

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya RT.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin \pm 1 Km dari pusat Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, kantor pemerintahan dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Istiqamah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya RT.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin \pm 1 Km dari pusat Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah berdiri di atas tanah wakaf milik Yayasan Pon.Pes. Al-Istiqamah 682 M² yang dibangun oleh Yayasan Pon.Pes Al-Istiqamah setelah pembangunan MID, MTs, MA, RA selesai maka lengkaplah jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Pon.Pes. Al-Istiqamah

Pada tahun 2009 di masa kepemimpinan Ibu Hj. Noor Amanah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mendapat bantuan dana rehab Madrasah

melalui dana blocgrant dari Kementerian agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 3 ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut :

**Tabel VII Nama Pimpinan/Kepala Madrasah MI Al-Istiqamah
Banjarmasin**

No	Nama	Tahun Jabatan
1	Dra.Hj.Siti Noor Hasanah	Thn.1993 s.d 1995
2	Sarman Saleh	Thn.1995 s.d 2007
3	Hj. Noor Amanah, S.Sos	Thn. 2007 s.d sekarang

3. Visi dan Misi MI Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Visi

Madrasah yang unggul dalam IMTAQ, Berprestasi dan Berbudaya Islami

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan Paikem dan Islami
- 2) Mendorong peserta didik untuk mampu berprestasi dalam belajar, di bidang keagamaan, dan kegiatan lomba
- 3) Membudayakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan aplikasi terhadap nilai-nilai ajaran Islam pada diri peserta didik.
- 5) Menjalin kerja sama harmonis antar warga sekolah, orang tua santri dan masyarakat sekitar.

c. Tujuan Umum Pendidikan

- 1) Membina secara tuntas Aqidah, ibadah serta akhlakul Karimah santri
- 2) Memiliki sarana dan prasana pendidikan yang memadai
- 3) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman untuk semua warga sekolah
- 4) Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai UN dan UAMBN setiap tahun
- 5) Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik dengan sekolah/madrasah lain khususnya di Kec. Banjarmasin Selatan
- 6) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hapal surah-surah pendek
- 7) Mampu shalat tepat waktu secara berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan agama
- 8) Terjalinnnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua santri dan dengan masyarakat sekitar.

4. Keadaan Pendidik dan Karyawan MI Al-Istiqamah Banjarmasin

MI Al-Istiqamah Banjarmasin di Kepalai oleh Ibu Hj. Noor Amanah, S.Sos. dan guru bantu/ honorer 17 orang serta tenaga tata usaha 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran III.

5. Keadaan Peserta Didik MI Al-Istiqamah Banjarmasin

MI Al-Istiqamah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 367 orang, yang terdiri dari 191 orang laki-

laki dan 176 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran IV.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Al-Istiqamah Banjarmasin sudah lumayan bagus dan memadai untuk menunjang terlaksanakannya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran V.

7. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Kegiatan pendidikan dan pengajaran dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 13.20 WITA setiap hari jam kerja mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Setiap hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran peserta didik melaksanakan kegiatan program sekolah seperti membaca Al-Qur'an dan membaca do'a bersama-sama.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I (Model Pembelajaran Kooperatif *Script*)

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dikelas IV A. Pembelajaran berlangsung 4 kali pertemuan yaitu 1 kali *pretest*, 2 kali *treatment*, dan 1 kali *posttest*. Peneliti bertindak sebagai pendidik, adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian dalam materi "Kepribadian Nabi Muhammad SAW". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator Pembelajaran
1	07 Oktober 2019	3	- Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	08 Oktober 2019	1-2	- Menyebutkan sifat - sifat mulia Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah - Menjelaskan sifat - sifat mulia Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah
3	09 Oktober 2019	3-4	- Menyebutkan kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam - Menjelaskan kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam
4	10 Oktober 2019	3	- Pelaksanaan <i>posttest</i>

Sebelum melaksanakan pembelajaran, dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan RPP dengan menggunakan model Kooperatif *Script* dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pada akhir pembelajaran

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II (Model Pembelajaran *Learning Cell*)

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dikelas IV B. Pembelajaran berlangsung 4 kali pertemuan yaitu 1 kali *pretest*, 2 kali *treatment*, dan 1 kali *posttest*. Peneliti bertindak sebagai pendidik, adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian dalam materi “Kepribadian Nabi Muhammad SAW”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas ESkperimen II

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator Pembelajaran
1	11 Oktober 2019	1	- Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	12 Oktober 2019	1-2	- Menyebutkan sifat - sifat mulia Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah - Menjelaskan sifat - sifat mulia Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah
3	14 Oktober 2019	3-4	- Menyebutkan kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam - Menjelaskan kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam
4	15 Oktober 2019	1-2	- Pelaksanaan <i>posttest</i>

Sebelum melaksanakan pembelajaran, dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan RPP dengan menggunakan model *Learning Cell* dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pada akhir pembelajaran.

C. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal eksperimen I dan eksperimen II adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 07 Oktober 2019 dan 11 Oktober 2019. Berikut ini deskripsi kemampuan awal peserta didik.

Tabel X Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Deskriptif Nilai	Eksperimen 1	Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	30	40
Rata-rata	55,20	58,00
Standar Deviasi	12,949	11,180
Varians	167,667	125,000

Tabel VIII menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal eksperimen I dan eksperimen II tidak jauh berbeda. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel XI Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Peserta didik

kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemampuanawal	eksperimen1	,216	25	,004	,935	25	,114
	eksperimen2	,251	25	,000	,892	25	,012

a. Lilliefors Significance Correction

***. This is a lower bound of the significance.**

a. Liliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel IX, diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* data nilai kelas eksperimen I adalah $0,004 < 0,05$, sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal, dan pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* data nilai kelas eksperimen II adalah $0,000 < 0,05$, sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal, jadi kedua data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak.

Tabel XII Uji Homogenitas Hasil Belajar *Pretest* Peserta Didik

Deskriptif Nilai		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuanawal	Based on Mean	1,289	1	48	,262
	Based on Median	,896	1	48	,349
	Based on Median and with adjusted df	,896	1	47,063	,349
	Based on trimmed mean	1,202	1	48	,278

Berdasarkan tabel X, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,262 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, kemampuan awal kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen.

3. Uji *Manny-Whitney* (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U

Tabel XIII Uji U Hasil Belajar *Pretest* Peserta Didik

KELAS		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PRETEST	EKSPERIMEN1	25	23,64	591,00
	EKSPERIMEN2	25	27,36	684,00
Total		50		

Test Statistics^a

Deskriptif Nilai	PRETEST
Mann-Whitney U	266,000
Wilcoxon W	591,000
Z	-,933
Asymp. Sig. (2-tailed)	,351

a. Grouping Variable: KELAS

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,351 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

E. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data untuk prestasi belajar peserta didik eksperimen I dan eksperimen II adalah nilai proses pembelajaran dalam ranah kognitif selama proses pembelajaran berlangsung dan nilai akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2019 (eksperimen I) dan 15 Oktober 2019 (eksperimen II). Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Tes Akhir*(Posttest)*

Didtribusi	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
Tes Akhir	25 Orang	25 Orang
Jumlah	25 Orang	25 Orang

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir eksperimen I diikuti oleh 25 orang peserta didik (100%) dan eksperimen II diikuti oleh 25 orang peserta didik (100%).

1. Hasil Belajar Peserta Didik Eksperimen I

Hasil belajar peserta didik eksperimen I disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XV Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Eksperimen I

Nilai	Frekuensi	Persentase (100%)	Keterangan
80 – 100	11	44%	Baik Sekali
66 – 79	10	40%	Baik
56 – 65	4	16%	Cukup
46 – 55	0	0%	Kurang
0 – 45	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel XV dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen I ada 11 orang peserta didik (44%) pada kualifikasi baik sekali, 10 orang peserta didik (40%) pada kualifikasi baik, dan 4 orang peserta didik (16%) pada kualifikasi cukup. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 74,80 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Eksperimen II

Hasil belajar peserta didik eksperimen II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVI Distribusi Frekuensi Hasil belajar Peserta Didik Eksperimen II

Nilai	Frekuensi	Persentase (100%)	Keterangan
80 – 100	18	72%	Baik Sekali
66 – 79	7	28%	Baik
56 – 65	0	0%	Cukup
46 – 55	0	0%	Kurang
0 – 45	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel XVI dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen II ada 18 orang peserta didik (72%) pada kualifikasi baik sekali, dan 7 orang peserta didik (28%) pada kualifikasi baik. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 84,00 dan berada pada kualifikasi baik sekali. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV.

F. Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik

Rangkuman hasil belajar peserta didik pada tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XVII Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Deskriptif Nilai	Eksperimen I	Eksperimen II
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	60	70
Rata-rata	74,80	84,00
Standar Deviasi	10,456	11,902
Varians	109,333	141,667

Tabel XVII menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 920. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukann untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel XVIII Uji Normalitas Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	eksperimen1	,237	25	,001	,901	25	,019
	eksperimen2	,232	25	,001	,830	25	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogrov-Smirnov* dan atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. data nilai kelas eksperimen I adalah $0,001 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal, dan nilai Sig. data kelas eksperimen II adalah $0,001 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data bedistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varinas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat himogen atau tidak homogen.

Tabel XIX Uji Homogenitas Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik

Deskriptif Nilai		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
posttest	Based on Mean	1,348	1	48	,251
	Based on Median	,496	1	48	,485
	Based on Median and with adjusted df	,496	1	47,946	,485
	Based on trimmed mean	1,360	1	48	,249

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah $0,251 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan homogen. Hal itu berarti hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen.

3. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji u.

Tabel XX Uji U Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik

kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest	eksperimen1	25	20,32	508,00
	eksperimen2	25	30,68	767,00
Total		50		

Test Statistics^a

Deskriptif Nilai	posttest
Mann-Whitney U	183,000
Wilcoxon W	508,000
Z	-2,609
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVIII.

G. Pembahasan Penelitian

Setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I yakni 74,80 yang berada pada kualifikasi baik menunjukkan peningkatan dari rata-rata kemampuan awal 55,20 yang berada pada kualifikasi cukup dengan peningkatan sebesar 19,60 dan nilai rata-rata kelas eksperimen II yakni 84,00 yang berada pada kualifikasi baik sekali menunjukkan peningkatan dari nilai rata-rata kemampuan awal 58,00 yang berada pada kualifikasi cukup dengan peningkatan sebesar 30,00.

Berdasarkan hasil analisis data akhir pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Script* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cell* pada materi yang sama yaitu Kepribadian Nabi Muhammad SAW kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020. Dilihat dari perbandingan rata-rata nilai tes akhir yaitu pada kelas eksperimen I rata-ratanya yaitu 74,80 dan pada kelas eksperimen

II rata-ratanya yaitu 84,00. Selisih nilai tes akhir sebesar 9,20 yang menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Namun dari kedua model pembelajaran ini, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model *Learning Cell* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model Kooperatif *Script*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yang diberikan perlakuan dari nilai rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen II menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding dengan kelas eksperimen I.

Menurut analisa peneliti, nilai rata-rata pada tes akhir pada kelas eksperimen II lebih baik daripada kelas eksperimen I karena dalam pembelajaran di kelas eksperimen II peserta didik begitu antusias terhadap proses pembelajaran, aktif saat pembelajaran berlangsung dan mereka juga sangat bersemangat saat penerapan model pembelajaran *Learning Cell* karena peserta didik diminta bergantian untuk memberikan pertanyaan dan jawaban, bahkan mereka tidak sungkan-sungkan untuk memberikan pertanyaan kepada temannya. Kegiatan ini membuat peserta didik lebih sering bertanya untuk mencari informasi terkait materi pembelajaran sehingga membuat mereka semakin mengingat serta memahami materi pelajaran dan membuat nilai rata-rata hasil belajar mereka menjadi lebih baik dari pada kelas eksperimen I. Meskipun saat penerapan model pembelajaran *Learning Cell* ada sebagian peserta didik yang ingin bermain-main, sehingga diperlukannya pengontrolan oleh guru agar proses pembelajarannya tidak disalahgunakan oleh peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.

Sementara itu pembelajaran di kelas eksperimen I peserta didik juga antusias dalam pembelajaran dan aktif dalam pembelajaran berlangsung dan juga bersemangat saat penerapan model pembelajaran Kooperatif *Script*. Namun karena disini peserta didik hanya diminta untuk meringkas materi pelajaran dan bergantian membacakan hasil ringkasan tersebut, mereka jadi kurang memberikan pertanyaan tidak seperti di kelas eksperimen II yang sering memberikan pertanyaan. Peserta didik pun hanya memanfaatkan bahan belajar berupa buku LKS sehingga membuat pemahaman dari nilai rata-rata hasil belajar mereka tidak lebih baik dari pemahaman kelas eksperimen II. Meskipun saat proses pembelajaran Kooperatif *Script* ada beberapa peserta didik yang sudah mampu memberikan contoh dari bahan belajar yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, manfaat dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif pada proses pembelajaran yaitu dapat melatih peserta didik berpikir dalam mempelajari dan memahami pembelajaran serta melatih peserta didik untuk lebih berfikir kreatif dalam halnya peserta didik dapat memberikan contoh yang berbeda dari hasil ringkasan dalam model pembelajaran Kooperatif *Script*. Serta kemampuan peserta didik dalam memberikan dan menjawab pertanyaan dalam model pembelajaran *Learning Cell*. Penggunaan model pembelajaran Kooperatif pada proses pembelajaran pada materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW juga membuat peserta didik aktif, bersemangat, dan antusias dalam belajar namun tetap diperlukannya pengontrolan terhadap peserta didik, agar pembelajaran lebih terarah.